

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan Ibu Kota Wonosari yang terletak 39 km sebelah tenggara Kota Yogyakarta. Secara yuridis, status Kabupaten Gunungkidul sebagai salah satu daerah kabupaten yang berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dalam lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta ditetapkan pada tanggal 15 Agustus 1950 dengan UU no 15 Tahun 1950 Peraturan Pemerintah No 32 tahun 1950 pada saat Gunungkidul dipimpin oleh KRT Labaningrat. Wilayah Kabupaten Gunungkidul dibagi menjadi 18 Kecamatan dan 144 desa.

Organisasi Pemerintah Kabupaten Gunungkidul berdasarkan Peraturan Daerah No 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Gunungkidul, terdiri dari Kepala Daerah beserta perangkat daerah yang terdiri atas Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Inspektorat Daerah, Dinas Daerah, Badan Daerah. Perangkat daerah dimaksud bertanggungjawab kepada Kepala Daerah dan membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Bentuk wilayah atau fisografi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pola kehidupan sosial budaya pada masyarakat. Unsur sosial budaya

merupakan salah satu instrumen penting dalam pembangunan, hal ini terkait perencanaan, sasaran, dan capaian target kinerja pembangunan. Karakteristik sosial budaya masyarakat Gunungkidul adalah masyarakat tradisional yang masih memegang teguh budaya luhur warisan nenek moyang. Sehingga dalam melaksanakan pembangunan, pemerintah berupaya untuk mengadopsi karakteristik sosial budaya agar dapat berimprovisasi dengan kultur masyarakat yang ada. Masyarakat Kabupaten Gunungkidul secara umum menggunakan bahasa lokal (bahasa jawa) dalam berkomunikasi, sementara bahasa nasional (bahasa Indonesia) secara resmi dipakai dalam lingkungan formal (kantor, pendidikan, fasilitas umum, dan lain-lain).

Kesenian sebagai aset adalah kelompok-kelompok kesenian yang mendukung kegiatan wisata. Kesenian adalah proses manusia mencari dan mengekspresikan nilai-nilai spiritualnya, itu merupakan sinonim dari ilmu dan pengetahuan. Dewasa ini, seni bisa dilihat dari intisari ekspresi dari kreatifitas manusia. Seni juga dapat diartikan dengan sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan. Seni sangat sulit untuk dijelaskan dan juga sulit dinilai. Bahwa masing-masing individu artis memilih sendiri peraturan dan parameter yang menuntunnya atau kerjanya, masih bisa dikatakan bahwa seni adalah proses dan produk dari memilih medium, dan suatu set peraturan untuk penggunaan medium itu.

Organisasi kesenian sebagai budaya yang terus dipupuk dan dilestarikan oleh masyarakat berjumlah 1.878 organisasi, dengan tokoh pemangku adat berjumlah 144

orang. Sementara itu desa budaya yang dikembangkan oleh pemerintah untuk menunjang kesejahteraan masyarakat sebanyak 10 desa budaya, cagar budaya yang dimiliki sebanyak 5 buah serta benda cagar budaya sejumlah 692 buah yang tersebar di wilayah Kabupaten Gunungkidul. Kesenian Tradisional Gunungkidul tersebar di berbagai wilayah kecamatan, desa, dan padukuhan. Beberapa kesenian tradisional selain dipertunjukkan dalam acara rasulan atau bersih desa juga menjadi atraksi wisata pada saat-saat tertentu seperti: Festival Kesenian Gunungkidul (FKG), penyambutan tamu, kirab atau pawai budaya, ajang seni dan budaya daerah hingga pameran atau promosi wisata di luar daerah.

Oleh sebab itu penulis bermaksud mengangkat masalah tersebut untuk menyusun skripsi dengan judul “Sistem Informasi Kesenian Tradisional Berbasis Web di Kabupaten Gunungkidul. Dengan adanya keragaman kesenian tradisional di Kabupten Gunungkidul penulis melakukan penelitian tentang keragaman kesenian tersebut dengan mengaplikasikannya melalui *website*. Sistem ini dirancang agar melestarikan kesenian dan budaya tradisional yang ada di Kabupaten Gunungkidul dengan media layanan yang mudah diakses oleh masyarakat. Dalam sistem itu juga dicantumkan detail dari setiap kesenian dan budaya yang ada sebagai pengetahuan selain sebagai media promosi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana melestarikan kesenian dan budaya tradisional yang ada di Kabupaten Gunungkidul dengan media layanan berbasis web ?
2. Bagaimana cara mencari dan mengakses secara mudah kesenian yang ada di Kabupaten Gunungkidul?

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Jumlah kesenian tradisional yang ada di Kabupaten Gunungkidul.
2. Data dan profil lengkap setiap kesenian tradisional berikut tempat berdirinya.
3. Sejarah tentang kesenian daerah yang ada di Kabupaten Gunungkidul.
4. Pemberitahuan agenda pentas pada setiap kesenian untuk keperluan promosi.
5. Aplikasi menampilkan kesenian yang meliputi seni tari, seni musik, seni teater, dan seni wayang.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisa, mendesain, dan mengintegrasikan sistem informasi kesenian tradisional yang ada di Kabupaten Gunungkidul sehingga berguna :

1. Media promosi untuk kesenian yang ada di Kabupaten Gunungkidul.
2. Menyediakan layanan untuk mengetahui apa saja seni dan kebudayaan di

Kabupaten Gunungkidul.

3. Menjaga kelestarian kesenian tradisional dengan membuat layanan sistem informasi berbasis web yang mencakup Dinas Kebudayaan Gunungkidul.
4. Memberikan wadah bagi para mereka pelaku seni tradisional Kabupaten Gunungkidul untuk tampil di luar daerahnya.
5. Peningkatan kesadaran masyarakat dan penghargaan terhadap keragaman budaya, kapasitas dan peran komunitas adat dan pelaku tradisi, serta kapasitas pengelolaan pengetahuan tradisional dan ekspresi budaya tradisional.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan menjadi layanan untuk media promosi agar masyarakat Kabupaten Gunungkidul sadar akan seni budaya tradisional sebagai aset yang perlu dijaga dan dilestarikan. Dengan adanya layanan tersebut maka, para pelaku seni tradisional di Kabupaten Gunungkidul juga terbantu dengan adanya media mereka untuk melestarikan budaya dan sebagai mata pencaharian mereka.

1.6 Metode Penelitian

Dalam rangka penyusunan skripsi ini dilakukan penelitian sebagai berikut:

1.5.1 Persiapan

Terdiri dari proses pengajuan proposal penelitian serta surat izin penelitian.

1.5.2 Pengumpulan Data

a. Observasi

Meninjau dan mengunjungi langsung ke Dinas Kebudayaan Kabupaten Gunungkidul untuk mengetahui secara keseluruhan tentang yang akan dibahas.

b. Studi Literatur

Mengumpulkan dan melengkapi data-data yang diperlukan melalui buku-buku di perpustakaan.

1.5.3 Analisis Sistem

Menganalisis data-data yang telah dikumpulkan dari Dinas Kebudayaan Kabupaten Gunungkidul antara lain menganalisis kelemahan (masalah) dengan Analisis PIECES, menganalisis kebutuhan secara fungsional, menganalisis secara non-fungsional, menganalisis kelayakan sistem.

1.5.4 Perancangan Sistem

Perancangan dilakukan setelah mendapat kebutuhan dalam bentuk konsep diubah menjadi spesifikasi yang benar. Dalam tahap ini melakukan perancangan terhadap proses, database ERD (*Entity Relation Diagram*), perancangan DFD (*Data Flow Diagram*) dan flowchart.

1.5.5 Pembuatan Sistem

Proses ini mencakup pembuatan tampilan, *database*, dan penyusunan *coding* program.

1.5.6 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan dengan proses input data yang diperoleh. Apabila terjadi kesalahan dalam pengujian tersebut, akan dilakukan pengecekan ulang terkait kesalahan tersebut sehingga menghasilkan perancangan sistem yang maksimal dan akurat. Cara pengujian ini dibagi menjadi 2 cara yaitu *White Box Testing* dan *Black Box Testing*.

1.5.7 Laporan

Penyusunan laporan dilakukan untuk mempermudah proses pengembangan sistem untuk kedepannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari maksud dan tujuan, maka penulis tidak dapat membagi kedalam beberapa bab yang memiliki sub-sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bab pertama dari karya tulis yang berisi jawaban apa dan mengapa penelitian itu perlu dilakukan. Bagaimana ini memberikan gambaran mengenai topik penelitian yang hendak disajikan. Oleh karena itu, pada bab pendahuluan memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan tentang teori yang melandasi setiap analisis yang disajikan, serta literatur yang memiliki kaitan dengan masalah yang akan diteliti dengan membandingkan dengan kenyataannya yang ada dilapangan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini membahas mengenai Tinjauan Organisasi, Uraian Prosedur, Dekomposisi fungsi, Analisa PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficient, Services*), Analisa Kebutuhan Sistem, Analisis Kelayakan Sistem, Analisis Biaya dan Manfaat, Identifikasi Kebutuhan, Diagram Alur Data, Struktur Program, Rancangan *Input*, Rancangan *Output* dan penjelasan tentang Struktur Program dan Analisa Sistem Informasi Kesenian Tradisional Kabupaten Gunungkidul.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas tentang spesifikasi perangkat yang digunakan, spesifikasi program, menjalankan menu utama, menjalankan menu dan sub-sub menu serta hal-hal lainnya yang berhubungan dengan penerapan program yang digunakan dan penerapan masalah tampilan-tampilan layar.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan tentang apa yang telah dilakukan selama skripsi pada serta memberikan saran-saran terhadap sistem untuk meningkatkan usahanya.